

IMPLEMENTASI PENDEKATAN BLENDED LEARNING PADA PEMBELAJARAN PEMESINAN BUBUT UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MEMBUBUT MAHASISWA

Oleh: Dr. Drs. Bambang Setiyo Hari Purwoko, M.Pd., Prof. Dr. Thomas Sukardi, M.Pd., Prof. Dr. Ir. Dwi Rahdiyanta, M.Pd., Chrisna Tri Harjanto, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah melakukan studi empirik untuk menganalisis pengaruh aspek-aspek yang berkaitan dengan penerapan pendekatan *blended learning* dan karakteristik individu mahasiswa, khususnya asal sekolah terhadap hasil belajar Pemesinan Bubut. Penelitian ini merupakan Kuasi Eksperimen menggunakan desain *Treatment by Level*. Analisis data penelitian dilakukan menggunakan ANAVA 2 Jalur dengan satu variabel perlakuan dan satu variabel atribut. Penelitian ini dilaksanakan di Bengkel Pemesinan Jurusan Pendidikan Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan; 1) Hasil belajar Pemesinan Bubut mahasiswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Pendekatan *Blended Learning* lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Pendekatan Konvensional; 2) Terdapat pengaruh interaksi antara pendekatan pembelajaran dan asal sekolah terhadap hasil belajar Pemesinan Bubut; 3) Hasil belajar Pemesinan Bubut mahasiswa asal SMK yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *blended learning*, lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa asal SMK yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional; 4) Hasil belajar Pemesinan Bubut mahasiswa asal SMA yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan *blended learning*, tidak berbeda dibandingkan dengan mahasiswa asal SMK yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Implikasi hasil penelitian; (1) Pembelajaran Pemesinan Bubut perlu difasilitasi untuk menggunakan pendekatan *Blended Learning* agar diperoleh hasil belajar yang optimal; (2) Pengajar matakuliah Pemesinan Bubut semestinya memperhatikan karakteristik individu mahasiswa dan mengakomodasi kebutuhan belajarnya; (3) Pengajar Pemesinan Bubut menggunakan pendekatan *blended learning*, perlu memberi layanan khusus bagi mahasiswa asal SMA; (4) Pembelajaran Pemesinan Bubut dengan pendekatan Konvensional lebih sesuai bagi mahasiswa asal SMA.

Kata Kunci: *Blended Learning, Hasil Belajar, Pemesinan Bubut*